



## Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>  
E-ISSN 2721-3617

### Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM

Cesilia Mile<sup>a</sup>, Hais Dama<sup>b</sup>, Lukman Pakaya<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia.

Email: [cesiliamile11@gmail.com](mailto:cesiliamile11@gmail.com)<sup>a</sup>, [hais.dama@ung.ac.id](mailto:hais.dama@ung.ac.id)<sup>b</sup>,  
[lukman.pakaya@ung.ac.id](mailto:lukman.pakaya@ung.ac.id)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received 28-07-2025

Revised 24-08-2025

Accepted 25-08-2025

**Kata Kunci:**

Pengetahuan akuntansi, modal usaha, pengalaman usaha, penggunaan informasi akuntansi, UMKM, Kota Gorontalo

**Keywords:**

Accounting Knowledge, Business Capital, Business Experience on the use of Accounting Information, MSME

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, modal usaha dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Gorontalo. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Gorontalo dari berbagai jenis usaha. Sampel yang diambil berjumlah 100 responden dengan mengacu pada rumus Slovin. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Metode pengujian data dalam penelitian ini mencakup uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda untuk menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sementara modal usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi tersebut.

#### ABSTRACT

*This study aims to analyse the influence of accounting knowledge, business capital, and business experience on the use of accounting information among MSME (micro, small and medium enterprise) actors in Gorontalo City. The population in this study consists of MSME actors in Gorontalo City from various types of businesses. A total of 100 respondents were selected as the sample using the slovin formula. Data analysis is conducted using SPSS software. The data testing methods include validity testing and reliability testing. In addition, classical assumption testing and multiple linear regression analysis are conducted to test and prove the hypotheses proposed in this study. The findings show that accounting knowledge and business experience influence the use of accounting information, while business capital does not influence the use of such information.*

@2025 Cesilia Mile, Hais Dama, Lukman Pakaya  
Under The License CC BY-SA 4.0

#### PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah yang biasa disebut UMKM adalah suatu bentuk badan usaha yang dikelola oleh perseorangan atau kelompok dalam

masyarakat. Keberadaan usaha kecil dan menengah tidak dapat dipungkiri memberikan kemajuan bagi perekonomian Indonesia. Sektor UMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui peluang usaha, (Kusnandar 2020).

Tabel 1. Data Perkembangan UMKM Kota Gorontalo Berdasarkan Unit Usaha Tahun 2019- 2023

No	Unit Usaha	Jumlah				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Usaha Mikro	8.770	9.792	10.255	11.132	11.806
2	Usaha Kecil	2.692	2.700	3.170	3.170	3.170
3	Usaha Menengah	400	400	395	395	395
	Total	11.862	12.892	13.820	14.697	15.371

Sumber: Disnakerkop & UKM Kota Gorontalo, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah UMKM di Kota Gorontalo mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Hal ini dibuktikan pula dengan besarnya minat warga Kota Gorontalo untuk berwirausaha. Pada tahun 2023, jumlah UMKM mencapai level saat ini yakni 15.371 unit usaha. Namun demikian, permasalahan klasik yang sering dihadapi UMKM adalah lemahnya pencatatan keuangan dan rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Banyak pelaku UMKM di Kota Gorontalo yang hanya mengandalkan intuisi dan pengalaman tanpa didukung pencatatan akuntansi yang memadai. Hal ini dapat menghambat pengambilan keputusan bisnis, kesulitan dalam mengakses pembiayaan perbankan, serta berdampak pada keberlanjutan usaha.

Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM antara lain pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan pengalaman usaha. Pengetahuan akuntansi penting bagi pelaku UMKM agar mampu menyusun laporan keuangan sederhana, mengelola arus kas, dan memahami posisi keuangan usahanya. Tanpa pengetahuan akuntansi yang memadai, informasi keuangan tidak akan diolah secara optimal sehingga keputusan bisnis kurang efektif.

Selain itu, modal usaha juga berperan penting dalam mendukung penggunaan informasi akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki modal terbatas cenderung lebih fokus pada operasional harian daripada melakukan pencatatan dan analisis keuangan. Sebaliknya, pelaku usaha dengan modal yang relatif besar biasanya dituntut untuk lebih tertib dalam mengelola keuangan agar modal dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Faktor berikutnya adalah pengalaman usaha. Pelaku UMKM yang memiliki pengalaman lebih lama dalam menjalankan bisnis biasanya akan memiliki keterampilan manajerial yang lebih baik, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Pengalaman usaha dapat memberikan pembelajaran praktis mengenai pentingnya

informasi akuntansi bagi keberlangsungan bisnis, berbeda dengan pelaku usaha baru yang sering kali masih berorientasi pada aktivitas operasional semata.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kota Gorontalo. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan UMKM yang lebih mandiri dan berdaya saing.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### ***Teori Resource Based View***

*Teori Resource Based View* menyatakan bahwa baik sumber daya fisik maupun non-fisik dapat mendorong perusahaan untuk merumuskan strategi yang mampu menghasilkan keunggulan kompetitif. Teori ini menjadi landasan untuk menjelaskan bahwa literasi keuangan, penggunaan teknologi informasi, dan penerapan sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya internal bagi UMKM dalam membantu kelangsungan usaha untuk mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan kinerja (Afifah et al, 2023).

### **Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan adalah pemahaman yang jelas mengenai apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran, atau kewajiban, informasi dan/atau pelajaran yang diwariskan dan dilanjutkan oleh suatu peradaban. *American Institut of Certified Public Accounting (AICPA)* menjelaskan bahwa akuntansi adalah proses mencatat, mengelompokkan, dan merangkum kejadian-kejadian ekonomi secara teratur dan logis untuk memberikan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan definisi tersebut, pengetahuan akuntansi adalah pemahaman yang jelas tentang apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan ringkasan kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis untuk memberikan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan (Ode et al, 2023).

Menurut Priadi et al (2020) pengetahuan akuntansi adalah artikulasi tentang apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran, atau informasi tentang proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis untuk tujuan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk mendorong para pelaku usaha dalam menata dan memanfaatkan informasi akuntansi, perlu dimulai dengan memperoleh pengetahuan yang cukup tentang informasi akuntansi pemilik usaha kecil

dan menengah. Pemilik atau pengelola usaha kecil memiliki kendali yang signifikan atas operasional bisnis di dalam perusahaan.

### **Modal Usaha**

Modal adalah elemen yang sangat krusial dalam aktivitas bisnis. Tanpa adanya modal, suatu usaha tidak akan dapat beroperasi meskipun semua persyaratan untuk mendirikan usaha telah terpenuhi. Modal adalah salah satu faktor utama dalam menjalankan sebuah usaha, termasuk dalam bidang dekorasi. Modal dapat diperoleh dari dana pribadi atau melalui pinjaman. Dalam kegiatan produksi, tidak ada perbedaan antara modal yang berasal dari pemilik usaha dan modal yang diperoleh melalui pinjaman, karena keduanya memiliki peranan yang signifikan dalam proses produksi. Salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha adalah modal. Ukuran maupun skala dari suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kepemilikan modal yang ada. Di samping itu, dalam semua jenis usaha, modal merupakan dana yang sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan kelancaran operasional usaha tersebut (Pakaya et al., 2024).

### **Pengalaman Usaha**

Pengalaman adalah proses untuk belajar atau menguasai suatu cara kerja melalui praktik langsung di tempat kerja. Pengalaman kerja diukur dari berapa lama seseorang bekerja dan seberapa baik mereka memahami dan melaksanakan tugas pekerjaan. Orang yang pernah bekerja memiliki lebih banyak kesempatan. Menurut Dianmawati (2019), pengalaman kerja membantu meningkatkan keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas, sehingga tingkat kesalahan dapat berkurang (Ode et al, 2023).

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Prihandani et al (2020) dalam jurnal Achbianto et al (2023) menjelaskan penggunaan informasi akuntansi adalah proses, metode, dan pembangkitan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi, perencanaan strategis, pemantauan manajemen, dan pemantauan operasional dalam pemilihan alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi adalah sebuah usaha yang dapat dilakukan untuk mengecilkkan keruntuhan dalam usaha yang sedang dijalankan oleh pemilik usaha sehingga penggunaan informasi akuntansi ini dapat dimanfaatkan untuk pengambilan sebuah keputusan yang dilakukan oleh pemilik usaha.

### **Hipotesis**

Melihat fenomena, teori dan kerangka konseptual yang telah disajikan maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H2: Modal usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H3: Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

H4: Pengetahuan akuntansi, modal usaha, pengalaman usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Gorontalo. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, berjumlah 11.806 yang ada di Kota Gorontalo. Adapun yang dijadikan sampel oleh peneliti berjumlah 100 pelaku Usaha Mikro yang berada di kota Gorontalo. Menghitung ukuran sampel menggunakan *table Slovin*, jadi rentang sampel yang dapat diambil dari *table slovin* adalah 10-20% dari populasi penelitian. sampel yang dapat diambil dari *table slovin* adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

$$n = \frac{11.806}{1+11.806(0,1)^2} = 98,712$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden adalah 98,713 dibulatkan menjadi 100 dari seluruh total pelaku usaha mikro yang ada di wilayah kota Gorontalo.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik, dan uji regresi inear berganda untuk pengujian hipotesis. Adapun bentuk persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e.$$

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,898	0,195	Valid
	X1.2	0,911	0,195	Valid
	X1.3	0,853	0,195	Valid
	X1.4	0,642	0,195	Valid
	X1.5	0,820	0,195	Valid
Modal Usaha (X2)	X2.1	0,751	0,195	Valid
	X2.2	0,647	0,195	Valid
	X2.3	0,636	0,195	Valid
	X2.4	0,571	0,195	Valid
Pengalaman Usaha (X3)	X3.1	0,802	0,195	Valid
	X3.2	0,730	0,195	Valid

	X3.3	0,844	0,195	Valid
	X3.4	0,772	0,195	Valid
Pengunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,834	0,195	Valid
	Y2	0,899	0,195	Valid
	Y3	0,628	0,195	Valid
	Y4	0,836	0,195	Valid
	Y5	0,707	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan Hasil Uji Validitas semua variabel independent dan variabel dependen yaitu pengetahuan akuntansi, modal usaha dan pengalaman usaha, serta penggunaan informasi akuntansi yang di uji dinyatakan valid dikarenakan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dari 100 responden dengan nilai 0,195. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kusioner dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak untuk diuji.

### Uji Realibilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach s alpha	Hasil
Pengetahuan Akuntansi (X1)	,885	Reliabel
Modal Usaha (X2)	,646	Reliabel
Pengalaman Usaha (X3)	,795	Reliabel
Pengunaan Informasi Akuntansi (Y)	,845	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan bahwa semua variabel independent mapun dependen yang di uji dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dari 100 responden. Dengan demikian disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam variabel penelitian memiliki tingkat realibilitas yang cukup baik.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,92981681
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,094
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,214
Asymp. Sig. (2-tailed)		,105

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan

Kolmogorov Smirnov Asymp.sig, didapatkan angka sebesar 0,105, artinya 0,105 lebih tinggi dibandingkan 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Variabel
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Akuntansi	0,462	2,166	Bebas Multikolinieritas
1 Modal Usaha	0,773	1,293	Bebas Multikolinieritas
Pengalaman Usaha	0,525	1,906	Bebas Multikolinieritas

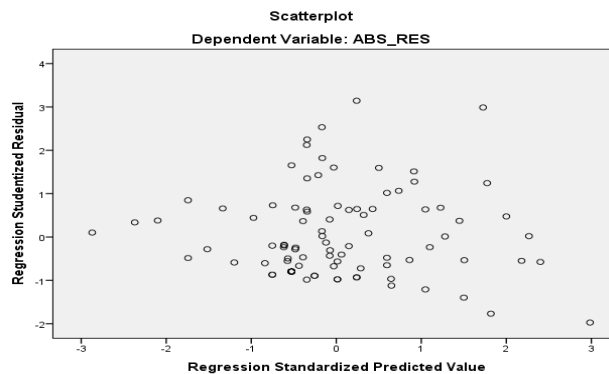
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel 5, terlihat nilai tolerance untuk pengetahuan akuntansi adalah 0,462 yang lebih besar dari 0,10, dengan nilai VIF 2,166 yang kurang dari 10,00. Untuk Modal Usaha, nilainya adalah 0,773 yang juga lebih tinggi dari 0,10, dengan nilai VIF 1,293 yang tidak mencapai 10,00 dan Pengalaman Usaha menunjukkan nilai tolerance 0,525, lebih dari 0,10 dengan nilai VIF 1,906 yang tetap di bawah 10,00, Dari hasil uji diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi indikasi multikolinieritas dari ketiga variabel tersebut.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan grafik scatterplot yang ditunjukkan di atas, data terdistribusi secara acak dan tidak mengikuti pola yang jelas, titik-titiknya tersebar di atas serta di bawah nilai 0 pada sumbu Y, hal ini membuktikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk pegujian.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,380	1,589		1,498	,137
1 Pengetahuan Akuntansi	,357	,087	,374	4,091	,000
Modal Usaha	-,008	,103	-,006	-,079	,937
Pengalaman Usaha	,647	,113	,490	5,719	,000

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel pengetahuan akuntansi sebesar 4,091 dengan  $t_{tabel}$  1,661 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi sebesar  $0,000 < \alpha (0.05)$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel modal usaha sebesar 0,079 dengan  $t_{tabel}$  1,661 maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel modal usaha sebesar  $0,937 > \alpha (0.05)$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel pengalaman usaha sebesar 5,719 dengan  $t_{tabel}$  1,661 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel pengalaman usaha sebesar  $0,000 < \alpha (0.05)$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan pada hasil tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut.

$$Y = 2,380 + 0,357X_1 - 0,008X_2 + 0,647X_3$$

- a. Nilai konstan ( $\alpha$ ) = 2,380 berarti bahwa semua variabel akuntansi independen, pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan pengalaman usaha akan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dikota Gorontalo.
- b. Nilai koefisien  $\beta_1$  adalah 0,357 artinya pada variabel pengetahuan akuntansi nilai koefisien bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap pengetahuan akuntansi

sebesar satu satuan maka akan terjadi peningkatan atau kenaikan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Gorontalo sebesar 0,357 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien  $\beta_2$  adalah 0,008 artinya pada variabel modal usaha nilai koefisien bernilai negatif yang menunjukkan bahwa setiap modal usaha sebesar satu satuan maka akan terjadi penurunan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Gorontalo sebesar 0,008 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien  $\beta_3$  adalah 0,647 artinya pada variabel pengalaman usaha nilai koefisien bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap pengalaman usaha sebesar satu satuan maka akan terjadi peningkatan atau kenaikan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Gorontalo sebesar 0,647 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

## 2. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	626,465	3	208,822	54,373	,000 <sup>b</sup>
	Residual	368,695	96	3,841		
	Total	995,160	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Usaha, Modal Usaha, Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai F tabel pada penelitian adalah:

$$\begin{aligned} \text{df pembilang} &= \text{Jumlah Variabel} - 1 &&= 4 - 1 = 3 \\ \text{df penyebut} &= \text{Jumlah Data} - \text{Jumlah Variabel} &&= 100 - 4 = 96 \\ \text{dt total} &= \text{df pembilang} - \text{df penyebut} &&= 99 \end{aligned}$$

Jadi, nilai F tabel dengan signifikansi 5% adalah 2,699 sedangkan perhitungan F hitung dari hasil tabel diatas sebesar 54,373 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $54,373 > 2,699$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  artinya variabel pengetahuan akuntansi, modal usaha dan pengalaman usaha berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 <sup>a</sup>	,630	,618	1,960

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Usaha, Modal Usaha, Pengetahuan Akuntansi

Berdasarkan hasil Uji koefisien determinasi pada tabel 8 diperoleh *Adjusted R Square* menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,618, atau setara dengan 61,8%. Nilai koefisien determinasi ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berkontribusi terhadap penggunaan informasi akuntansi di kota Gorontalo, sebesar 61,8%. Sementara itu, sisa 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian tersebut.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Gorontalo**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka kemungkinan mereka untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam mengatur dan memperbesar usaha mereka juga meningkat. Pemahaman akan akuntansi memberikan kesempatan bagi pelaku bisnis untuk menyadari pentingnya pencatatan keuangan, laporan laba rugi, aliran kas, serta informasi lainnya yang diperlukan untuk mengambil keputusan.

Teori *Resource Based View (RBV)* menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi dapat diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan (VRIN). Dalam konteks ini, Pengetahuan akuntansi merupakan sumber daya internal yang bernilai karena membantu pelaku UMKM memahami kondisi keuangan dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, semakin besar kemampuannya dalam menggunakan informasi akuntansi secara efektif. Hasil hipotesis pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi mendukung teori RBV, karena membuktikan bahwa sumber daya internal (pengetahuan) dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kapabilitas manajerial UMKM melalui pemanfaatan informasi akuntansi untuk keunggulan kompetitif. Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Kota Gorontalo dapat menjadi kunci untuk mendorong efisiensi dan kelangsungan usaha mereka. Dengan memiliki dasar akuntansi yang kuat, pelaku usaha akan lebih siap untuk mengatasi tantangan dalam bisnis, termasuk dalam hal transparansi keuangan dan penilaian kinerja usaha.

### **Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Hal ini mencerminkan bahwa pengalaman usaha memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih terstruktur dan profesional.

Menurut teori *Resource-Based View* (RBV), tidak semua sumber daya internal otomatis memberikan keunggulan atau peningkatan kinerja. RBV menekankan bahwa hanya sumber daya yang memenuhi kriteria VRIN (*Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable*) yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Pada konteks ini Modal usaha, meskipun merupakan sumber daya internal, belum tentu secara langsung berkontribusi terhadap penggunaan informasi akuntansi jika, Tidak digunakan untuk membangun kapabilitas (misalnya pelatihan akuntansi atau sistem pencatatan keuangan). Tidak disertai dengan pengetahuan atau kesadaran pentingnya informasi akuntansi, Modalnya cukup tetapi tidak diarahkan untuk kegiatan administrasi atau keuangan. Hasil penelitian ini tidak bertentangan dengan RBV, tetapi justru menguatkan prinsip RBV bahwa tidak semua sumber daya memberikan nilai strategis. Dalam hal ini, modal usaha bukanlah faktor yang secara langsung meningkatkan kemampuan UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi, karena nilai strategisnya baru muncul jika dikelola dengan kapabilitas manajerial dan pengetahuan yang memadai. sehingga modal tanpa kapabilitas tidak menghasilkan keunggulan, sesuai dengan pandangan RBV.

### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kota Gorontalo. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya modal yang dimiliki oleh pelaku usaha tidak menjadi faktor utama dalam menentukan sejauh mana mereka memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis.

Secara teoritis, modal usaha seringkali dipandang sebagai faktor penting yang dapat mendorong pelaku usaha untuk lebih tertib dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Semakin besar modal yang dimiliki, semakin kompleks aktivitas operasional sehingga dibutuhkan sistem pencatatan yang baik (Sujarweni, 2019). Namun, temuan penelitian ini justru menunjukkan kondisi yang berbeda, dimana kepemilikan modal yang besar tidak otomatis membuat pelaku UMKM di Kota Gorontalo menerapkan atau menggunakan informasi akuntansi dengan baik.

Ada beberapa kemungkinan penyebab mengapa modal usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pertama, banyak pelaku

UMKM di Kota Gorontalo yang masih menjalankan usahanya secara tradisional dan berorientasi pada perputaran kas harian. Bagi mereka, prioritas utama adalah bagaimana modal dapat diputar untuk operasional dan memperoleh keuntungan, bukan bagaimana modal tersebut dikelola melalui pencatatan akuntansi. Kedua, sebagian besar UMKM di Kota Gorontalo masih didominasi oleh usaha berskala kecil dengan modal terbatas. Pada skala ini, pelaku usaha cenderung merasa bahwa pencatatan akuntansi tidak terlalu diperlukan karena transaksi dianggap sederhana dan dapat diingat secara langsung tanpa harus terdokumentasi secara formal. Ketiga, faktor non-modal seperti pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha lebih berperan dalam mendorong penggunaan informasi akuntansi. Dengan kata lain, meskipun seorang pelaku usaha memiliki modal yang besar, apabila tidak memiliki pemahaman akuntansi yang baik, maka modal tersebut tidak akan berpengaruh pada kebiasaannya dalam menyusun laporan keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa modal usaha bukanlah faktor determinan dalam penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Gorontalo. Justru faktor pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya akuntansi menjadi aspek yang lebih mendasar. Oleh karena itu, upaya peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sebaiknya difokuskan pada pelatihan dan edukasi akuntansi sederhana daripada hanya memperbesar akses permodalan.

### **Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha Dan Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian diperoleh nilai signifikan artinya Secara simultan, variabel pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh, secara simultan ketiganya memberikan kontribusi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Teori *Resource Based View* (RBV) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi ditentukan oleh kemampuan memanfaatkan sumber daya internal yang dimiliki pelaku usaha. Sumber daya ini harus memiliki karakteristik *VRIN* (*Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable*).

Dalam konteks ini, pengetahuan akuntansi merupakan sumber daya intangible (tidak berwujud) yang bernilai tinggi karena dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini sesuai dengan RBV karena merupakan kapabilitas manajerial yang khas dan sulit ditiru. Modal usaha Secara parsial memang tidak

signifikan, tetapi dalam kombinasi dengan pengetahuan dan pengalaman, tetap berkontribusi dalam membentuk kemampuan organisasi. Dalam teori RBV, modal finansial saja bukan sumber daya strategis, kecuali jika diolah menjadi kapabilitas melalui pengelolaan yang efektif (misalnya, digunakan untuk investasi dalam teknologi akuntansi atau pelatihan). Pengalaman usaha Juga merupakan sumber daya internal yang strategis, karena pengalaman mencerminkan pembelajaran jangka panjang dan pemahaman mendalam terhadap aktivitas usaha. Pengalaman mendukung pemanfaatan informasi akuntansi secara lebih efektif dan efisien. Pengalaman usaha Sejalan dengan RBV karena pengalaman bersifat personal, tidak mudah disalin, dan berkembang seiring waktu.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. maka dapat disimpulkan Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang pelaku usaha, maka akan semakin meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di kota gorontalo.
2. Variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya modal usaha tidak memengaruhi sejauhmana pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.
3. Variabel pengalaman kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman usaha yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar pula kecenderungan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.
4. Variabel pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Hasil uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan pengalaman usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kota Gorontalo. Meskipun secara parsial hanya pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha yang signifikan, secara simultan ketiganya tetap memberikan kontribusi terhadap penggunaan informasi akuntansi, sebesar 61,8% sementara itu sisa 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol kejujuran responden dalam menjawab kusioner secara online dan offline, karena data yang dikumpulkan berasal dari kusioner yang diisi secara mandiri, ada kemungkinan bahwa sebagian pelaku usaha mikro memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.
2. Jumlah responden usaha mikro yang dijadikan sampel relative terbatas dan mungkin belum mewakili seluruh populasi usaha mikro dikota Gorontalo. Teknik sampling yang digunakan juga dapat mempengaruhi presentativitas hasil penelitian.
3. Kesibukan karyawan/owner sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk mengisi kusioner secara online maupun offline.

### **Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah atau instansi terkait agar dapat membuat sosialisasi terkait pentingnya menggunakan informasi akuntansi atau laporan keuangan untuk para pelaku UMKM khususnya usaha mikro per kecamatan dikota gorontalo untuk meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM dalam meningkatkan usaha mereka.
2. Dorong UMKM untuk mulai menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan Sederhana Seperti Bukuwarung, Akuntansi UKM, Atau Aplikasi Sejenisnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan teknik lain selain kuesioner dalam mengumpulkan data mengenai penggunaan informasi akuntansi, sehingga jawaban yang diperoleh dari responden terkait pernyataan yang diajukan saat penelitian dapat lebih akurat.
4. Untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain dari sisa 38,2% yang tidak termasuk dalam penelitian tersebut, misalnya pendapatan usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kusnandar, David. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kebermanfaatan Informasi Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pada Pelaku Umkm." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.3 (2020): 95-101.
- Afifah, Zainul, And Rochman Hadi Mustofa. "The Effect Of Business Perceptions, Accounting Knowledge, And Business Experience On The Use Of Accounting Information On Msmes In Grobogan District." *Proceedings International Conference On Education Innovation And Social Science*. 2022.

- Tuli, Hartati, And Muliyani Mahmud. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Umkm." *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi* 4.2 (2025): 90-95.
- Made Intan Prihandani, N., Dian Pradnyanitasari, P., & Adi Kurniawan, K. (2020). *Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. 8(1), 67–73.
- Achbianto, Dika. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm." *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)* 15.3 (2023): 1-11.
- Purnaman, Si Made Ngurah, And Rahmatia Faati. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8.2 (2023): 119-132.
- Astuti, Siti Dian, Rohma Septiawati, And Ade Trisyanto. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm." *Journal Of Economic, Bussines And Accounting* 7.5 (2024): 1138-1146.
- Afifah, Nafisa Amalia, Dan Eko Triyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali." *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pengembangan Mahasiswa* 1.2 (2023): 75-89.
- Maluto, Pristiyani, Zulkifli Boki, And Lukman Pakaya. "Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Umkm Kota Gorontalo)." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2.4 (2024): 452-464.